

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan dalam pengenalan merek perusahaan dapat dilihat dari identitas visualnya, yang membantu membedakan suatu perusahaan dari pesaingnya melalui penggunaan warna, dan elemen desain lainnya yang membantu konsumen untuk mengenali dan mengingat logo tersebut dengan mudah, Sebagai identitas intrinsik tertentu (individu, merek dan produk) yang diimplementasikan secara langsung, didalam sebuah identitas visual terdapat elemen-elemen yang digunakan untuk mengkomunikasikan identitas mereka kepada para konsumen, misalnya logo, warna, text style, grafik, dan elemen desain lainnya. Perancangan logo adalah langkah pertama menuju pembentukan identitas visual, yang mencakup berbagai komponen seperti warna, elemen grafis, tipografi, ilustrasi dan bentuk.

Kerajinan Kayu Putri Kejora merupakan usaha kerajinan kayu yang berada di daerah Afdeling 1 Talang darat, Gunung Dempo kota Pagar Alam, berdiri sejak tahun 2002, Seni mebel akar kayu ini menggunakan limbah akar teh yang dihasilkan dari perawatan tanaman teh PT Perkebunan Nusantara VII (PTPN VII) dan juga menggunakan limbah pohon kopi yang merupakan salah satu mata pencarian bagi penduduk kota Pagar Alam. Selama ini, metode penjualan yang digunakan hanya melalui mulut ke mulut dari pelanggan yang telah membeli barang tersebut. Mereka juga memanfaatkan banyak wisatawan domestik dan asing yang mengunjungi daerah sekitar gunung dempo. dengan keunikan yang dijual pengerajin Putri Kejora sudah berhasil menjual produknya ke berbagai kota seperti Lahat, Lampung, Medan, Palembang, Muara Enim dan Jakarta.

Banyaknya persaingan dalam usaha industri yang sama membuat kerajinan ini perlu sebuah identitas pembeda dari usaha industri yang sama dan juga dengan adanya identitas yang kuat mendukung upaya pemasaran dan promosi yang konsisten memudahkan perusahaan untuk mengembangkan materi pemasaran yang

efektif dan membangun kampanye yang dapat dengan mudah diidentifikasi oleh target pasar.

Untuk membuat identitas yang kuat pada Kerajinan Kayu Putri Kejora diarahkan untuk *redesign* identitas visual guna meningkatkan *brand awareness* Putri Kejora sebagai kerajinan mebel, sehingga bisnis mebel ini lebih dikenal oleh masyarakat luas dan berbeda dengan usaha lain yang sejenis. *Tujuan redesign* identitas visual adalah untuk meningkatkan masyarakat dan target pasar akan keberadaan kerajinan kayu Putri Kejora Sebagai usaha kerajinan mebel yang profesional dan modern.

Penelitian ini diarahkan untuk menggunakan metode *Design thinking* untuk merancang ulang identitas visual. Metode *Design thinking* dapat menawarkan solusi untuk berbagai masalah yang sulit dan menghasilkan ide-ide baru agar menjadi Solusi. Penggunaan *Design thinking* bertujuan agar perancangan ulang identitas visual dapat berjalan dengan terstruktur dan menjadi produk penyelesaian yang efektif.

Redesign identitas visual ini merupakan Upaya untuk memberikan pembeda dari usaha di bidang yang sama, sehingga meningkatkan kesadaran merek, memberikan kepercayaan kepada pengguna, juga dapat bersaing dengan jenis usaha yang sama. Dengan adanya identitas visual dari Kerajinan Kayu Putri Kejora diharapkan memberikan kesadaran bagi penggiat usaha yang sama akan pentingnya sebuah identitas dalam usaha, dengan begitu penggiat usaha yang sama dapat mendapatkan ide serupa dengan keberhasilan Kerajinan Kayu Putri Kejora dalam meningkatkan Identitasnya. Perubahan identitas ini di harapkan dapat menarik pelanggan dari berbagai kalangan, mulai dari dalam kota dan luar kota. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis membuat tugas akhir dengan judul “**Penerapan Metode *Design thinking* Pada *Redesign* Identitas Visual Kerajinan Kayu Putri Kejora Kota Pagar Alam**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah adalah. Bagaimana merancang identitas

visual Kerajinan Kayu Putri Kejora dengan menerapkan metode *design thinking*, yang mampu meningkatkan kesadaran merek Kerajinan Kayu Putri Kejora ?

1.3 Batasan Masalah

Sebagai pembatas untuk menghasilkan tugas akhir yang fokus dan terarah batasan masalah ini dibuat dengan latar belakang yang telah dijelaskan yaitu merancang ulang identitas visual Kerajinan Kayu Putri Kejora dengan menerapkan metode *design thinking* yang mencakup perancangan logo, jenis tipografi, warna, elemen, dan aturan penggunaan logo atau pedoman merek.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari perancangan identitas visual Kerajinan Kayu Putri Kejora adalah sebagai berikut :

1. Mendesain ulang identitas visual Kerajinan Kayu Putri Kejora termasuk logo, warna, dan elemen visual lainnya sesuai dengan target audiens.
2. Untuk meningkatkan Brand Awareness Kerajinan Kayu Putri Kejora.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat adanya perancangan identitas visual Kerajinan Kayu Putri Kejora sebagai berikut :

1. Menghasilkan identitas visual yang baru berupa logo dan pedoman penggunaan yang mampu meningkatkan kesadaran merek.
2. Identitas visual baru mampu memudahkan dalam mengembangkan usaha kerajinan kayu Putri Kejora, dengan mengaplikasikan identitas visual yang baru secara teratur di media promosi.
3. Memudahkan konsumen mendapatkan informasi tentang Kerajinan Kayu Putri Kejora dan produk yang dibuat.